

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pelaksanaan *Profesional Learning Community (PLC)* dalam peningkatan kinerja pembelajaran guru SMA di Jakarta secara faktual berlangsung belum optimal, karena baru pada fase pembelajaran guru (*Jargu*) yang memanfaatkan platform digital, terbatas pada kegiatan mengunggah RPP/modul ajar, proses pembelajaran, dan hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kepala sekolah belum diperankan untuk melakukan supervisi kinerja pembelajaran guru melalui pemanfaatan *PLC* berbasis digital.

Desain model *PLC* berbasis digital menghasilkan desain yang mengoptimalkan pemanfaatan platform digital dengan melibatkan guru dan kepala sekolah dalam kegiatan *PLC*, sejak perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan *PLC*, dengan menerapkan prinsip sistem, yakni input, proses, output, dan outcome. Desain model yang dikembangkan mengoptimalkan kinerja pembelajaran guru, mencakup aspek mutu pembelajaran guru (*Jargu*), mutu pembelajaran sejawat (*Jarse*), dan mutu karya profesional (*Karpro*), serta peran kepala sekolah dalam supervisi capaian kinerja pembelajaran guru secara digital.

Ujicoba skala terbatas dan skala lebih luas desain model menghasilkan perbaikan dan penyempurnaan model awal sehingga diperoleh model Hipotetik yang mencakup komponen input, proses, output, dan outcome, dalam peningkatan kinerja pembelajaran guru SMA di Jakarta mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan *PLC*, dan mengotimalkan peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran guru secara digital. Model Hipotetik melalui forum *Focus Group Discussion (FGD)* dengan hasil dapat digunakan.

Validasi desain model menggunakan analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)* menghasilkan penjelasan bahwa pengaruh perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *PLC* berbasis platform digital terhadap kinerja pembelajaran guru sebesar 67,3 % (tinggi) dan menghasilkan estimasi model acceptable fit.

Desain model final *PLC* berbasis platform digital SiJarGu yang dihasilkan mencakup komponen input, proses, output, dan outcome, layak digunakan dalam peningkatan kinerja pembelajaran guru SMA di Jakarta mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil kegiatan *PLC*, dan mengotimalkan peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi pembelajaran guru secara digital.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Professional Learning Community (*PLC*) berbasis platform digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pembelajaran guru. Oleh karena itu, sekolah-sekolah, khususnya di Jakarta dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi dan mengintegrasikan platform digital dalam implementasi *PLC*. Dengan adanya sistem digital ini, guru akan lebih mudah mengakses berbagai sumber daya pendidikan, berkolaborasi dengan rekan sejawat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efektif. Penggunaan platform digital dapat meningkatkan efisiensi waktu, transparansi, dan partisipasi guru dalam kegiatan *PLC*, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja pembelajaran.

Temuan ini juga memberikan dampak langsung terhadap pengembangan profesional guru. Melalui *PLC* berbasis platform digital, guru dapat lebih aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi praktik pembelajaran mereka. Selain itu, platform digital memungkinkan guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi mereka melalui kolaborasi dan berbagi praktik baik dengan sesama rekan guru. Penggunaan teknologi dalam pengembangan profesional akan mendorong guru untuk lebih kreatif, inovatif, serta responsif terhadap tantangan pembelajaran di era digital.

Kepala sekolah memegang peran kunci dalam memfasilitasi implementasi *PLC* berbasis platform digital. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah perlu memastikan bahwa *PLC* diintegrasikan ke dalam program pengembangan profesional guru. Kebijakan sekolah harus mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran guru dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan infrastruktur yang memadai. Kepala sekolah juga diharapkan mampu menjalankan supervisi yang adaptif terhadap guru, memastikan bahwa kegiatan *PLC* dilaksanakan sesuai dengan

tujuan yang diharapkan, serta mengukur dampaknya terhadap kinerja guru secara berkala.

Implementasi *PLC* berbasis platform digital dapat berjalan optimal, penting bagi sekolah untuk memperkuat infrastruktur teknologi yang ada. Sekolah perlu menyediakan akses internet yang stabil, perangkat keras dan lunak yang memadai, serta memastikan adanya dukungan teknis yang dapat diandalkan, komitmen guru dan kompetensi guru pada bidang digital. Hal ini tidak hanya akan memfasilitasi kegiatan *PLC*, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, investasi dalam infrastruktur teknologi menjadi langkah strategis untuk mendukung transformasi pendidikan digital.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Guru

Guru diharapkan berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan *PLC* berbasis platform digital, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi secara optimal menjadi hal yang penting untuk memastikan seluruh proses ini berjalan efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern. Guru perlu secara proaktif berbagi praktik baik, mendiskusikan permasalahan pembelajaran, dan bekerja bersama untuk menciptakan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dengan kolaborasi yang baik, guru dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Pemanfaatan teknologi digital hendaknya menjadi kebutuhan yang terintegrasi tidak hanya dalam kegiatan *PLC* tetapi juga dalam seluruh siklus pembelajaran. Teknologi harus digunakan untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pembimbingan siswa sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan bermakna. Penggunaan platform digital dalam *PLC* tidak hanya terbatas pada akses sumber belajar. Guru diharapkan memanfaatkan platform ini untuk mendukung kolaborasi, menyelesaikan masalah pembelajaran, dan melakukan refleksi terhadap praktik mengajar. Platform digital menjadi sarana penting dalam membangun komunikasi dan berbagi pengetahuan antar guru secara berkelanjutan.

Komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi profesional merupakan hal yang esensial bagi guru. Guru harus aktif mengikuti pelatihan yang disediakan oleh sekolah dan memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk belajar secara mandiri. Dengan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, guru dapat menghadirkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

5.3.2 Kepala Sekolah

Kepala Sekolah perlu mendorong guru agar aktif menggunakan platform digital pada kegiatan *PLC*, termasuk menyediakan fasilitas teknologi seperti akses internet, perangkat yang memadai serta mengintegrasikan *PLC* berbasis platform digital ke dalam program pengembangan profesional di sekolah. Hal tersebut dapat ditempuh, salah satunya dengan cara menyediakan pelatihan secara berkala, pemanfaatan teknologi dan platform digital, agar guru semakin trampil, percaya diri dalam memaksimalkan manfaat *PLC* berbasis platform digital.

Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah harus lebih fokus pada penguatan kolaborasi antar guru dalam *PLC* berbasis digital. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung guru dalam mengimplementasikan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang telah mereka buat. Supervisi juga digunakan oleh kepala sekolah untuk mendukung guru dalam pengembangan keprofesionalannya.